

## Penghargaan Achmad Bakrie 2007

Written by Administrator

Wednesday, 05 November 2003 12:59 - Last Updated Friday, 30 March 2012 02:22

---

<div class="judul"> <h3>Penghargaan Achmad Bakrie 2007</h3> </div> <div class="judul">  
<div class="subbottom">Senin, 13 Agustus 2007</div> </div> <p><br />Hari/Tanggal: Selasa, 14 Agustus 2007<br />Jam: 18.30-21.30<br />Tempat:  
Hotel Nikko, Ruang Diamond - Jakarta<br /><br /></p> <p>Freedom Institute percaya bahwa  
kehidupan pemikiran yang bebas, yang sarat dengan perdebatan yang produktif, penuh  
antusiasme, dan dilandasi oleh integritas intelektual yang tinggi merupakan unsur penyubur  
kehidupan demokrasi. Dengan kata lain, kehidupan pemikiran yang subur dan bebas adalah  
modal sosial bagi demokrasi di Indonesia. Itulah sebabnya Freedom Institute mengupayakan  
lingkungan yang mendukung lahirnya keberintisan, pencaipaan, maupun pengabdian dalam  
kesenian dan ilmu pengetahuan. Penghargaan untuk karya pemikiran, penelitian, dan  
penciptaan artistik sudah menjadi praktik lazim dalam dunia intelektual. Penghargaan  
berskala internasional seperti Hadiah Nobel selalu menjadi impian para perintis pemikiran dan  
penciptaan di seluruh dunia. Tradisi serupa juga dikenal di Indonesia, meski belum mengakar  
dan mencapai reputasi yang kokoh. Kita pernah mengenal, antara lain, penghargaan  
tahunan oleh Yayasan Buku Utama untuk buku-buku terbaik dalam berbagai bidang. Sejumlah  
lembaga atau pribadi di beberapa daerah juga merintis pemberian penghargaan serupa,  
khususnya di bidang kesusastraan dan kesenian.</p> <p>Freedom Institute meneruskan  
tradisi pemberian penghargaan di bidang kreativitas akal budi ini dengan Penghargaan  
Achmad Bakrie sejak 2003, pada setiap menjelang Hari Kemerdekaan, untuk pemikiran sosial  
dan kesusastraan, sejak 2005 menambah penghargaan untuk kedokteran. Dan di tahun 2007  
ini untuk sains dan teknologi. Para pemenang penghargaan ini adalah mereka yang telah  
menghasilkan prestasi puncak sekaligus memperbaharui bidang masing-masing.</p>  
<p>Mereka yang telah beroleh Penghargaan Achmad Bakrie adalah Sapardi Djoko Damono,  
Goenawan Mohamad, Budi Darma, dan Rendra (sastra), Ignas Kleden, Nurcholish Madjid,  
Sartono Kartodirdjo, dan Arief Budiman (pemikiran sosial), dan Sri Oemijati dan Iskandar  
Wahidiyat (kedokteran). Adapun pemenang tahun ini adalah Putu Wijaya (sastra), Franz  
Magnis-Suseno (pemikiran sosial), Sangkot Marzuki (kedokteran), Jorga Ibrahim (sains), dan  
Balai Besar Penelitian Tanaman Padi (BB Padi) Sukamandi, Subang (teknologi). </p>